

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan temuan hasil *review* jurnal penelitian. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Spesies bivalvia yang paling sering digunakan untuk diteliti adalah spesies *Crassostrea gigas* (tiram pasifik) diikuti oleh *Mytilus galloprovincialis* (kerang mediteranian) dan *Mytilus edulis* (kerang biru).
2. Mikroplastik bentuk fiber dan Fragment ukuran kecil ( $< 500 \mu\text{m}$ ) dan jenis polimer PE, PP, dan PS paling sering ditemukan di dalam bivalvia.
3. Kontaminasi mikroplastik tertinggi berdasarkan jumlah mikroplastik/gram jaringan bivalvia adalah pada *Cerastoderma lamarcki* dari Teluk Gorgan, Iran sebanyak 11,17 partikel/g disusul oleh *Scapharca subrenata* di Shanghai, China sebanyak 10,5 partikel/g.
4. Jumlah mikroplastik dalam bivalvia yang paling tinggi adalah pada spesies *Lasmigona costata* di Ontario, Kanada sebanyak 73 partikel/individu, diikuti dengan *Alectryonella plicatula* sebanyak 57,2 partikel/individu.
5. Kontaminasi mikroplastik paling rendah pada spesies *Mytilus trossulus* di Lautan Baltik (0,04 partikel/individu bivalvia) dan *Crassostrea gigas* di British Columbia, Kanada (0,02 partikel/gram jaringan bivalvia).
6. Metode digesti yang paling sering digunakan untuk melarutkan *soft tissue* bivalvia adalah KOH 10% diikuti dengan  $\text{H}_2\text{O}_2$  30%.
7. Metode identifikasi yang paling sering digunakan dalam menguji bivalvia adalah spektroskopi FTIR.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil *review* jurnal penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari dan mengkasi lebih banyak referensi hingga pada tahun yang terbaru sehingga hasil penelitian tentang kontaminasi mikroplastik dalam bivalvia yang didapatkan lebih lengkap.
2. Hasil *review* jurnal ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti kontaminasi mikroplastik dalam bivalvia, pengaruh ukuran bivalvia terhadap kelimpahan mikroplastik yang terdapat di habitatnya, serta batas kandungan mikroplastik dari bivalvia yang dapat dikonsumsi manusia.

